

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kadar glukosa darah puasa dengan kadar trigliserida pada pasien peserta Prolanis Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Marga 1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik usia responden, sebagian besar responden berada pada kelompok usia dewasa hingga lansia sebanyak 17 orang (44,7%) dan berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden, sebagian besar pasien adalah perempuan sebanyak 27 orang (71,1%).
2. Gambaran kadar glukosa darah puasa pada pasien peserta Prolanis Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Marga I menunjukkan bahwa sebesar 23 responden (60,5%) memiliki kadar glukosa darah puasa dengan nilai normal.
3. Gambaran kadar trigliserida pada pasien peserta Prolanis Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Marga I menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori normal (<150 mg/dL) sebanyak 18 orang (47,4%).
4. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,625 yaitu hubungan kuat dengan arah hubungan positif antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar trigliserida pada pasien peserta Prolanis Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Marga I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Marga 1

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 mengenai pentingnya pengendalian kadar glukosa darah dan pemeriksaan profil lipid secara rutin untuk mencegah komplikasi kardiovaskular.

2. Bagi pasien diabetes melitus tipe 2

Pasien diharapkan dapat menjaga pola makan sehat, rutin melakukan aktivitas fisik, mematuhi pengobatan, serta melakukan pemeriksaan glukosa darah dan trigliserida secara berkala untuk mengontrol kondisi penyakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengendalikan variabel pengganggu seperti pola makan, aktivitas fisik, obesitas, dan penggunaan obat antidiabetes yang dapat memengaruhi kadar glukosa darah puasa dan trigliserida.